

ASSESSMENT OF THE EFFECTIVENESS OF LOANS AND THE INFLUENCE OF THE RELATIONSHIP QUALITY OF THE DEVELOPMENT PARTNER ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSEs IN THE MSE FINANCING PROGRAM FOR THE TJSL UNIT PT DAHANA (PERSERO)

Asep Kurniawan, Indah Umiyati, Obi Pangestu

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja
asep@stiesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 13-08-2021

Tgl. Diterima : 01-09-2021

Tersedia Online : 30-09-2021

Keywords:

Loan Effectiveness, Relationship Quality, Financial Performance, MSEs

ABSTRAK/ABSTRACT

This study was conducted to determine whether there is an effect of loan effectiveness and relationship quality on the financial performance of MSEs, either partially or simultaneously. The data used in this study is primary data, with the help of a questionnaire or questionnaire in the form of a google form. The data collection method in this study used a non-probability sampling approach with purposive sampling technique. The number of samples in this study were 70 respondents, who were foster partners of PT Dahana (Persero) in Subang Regency. The data is processed and tested using data quality test methods, classical assumption tests, multiple regression analysis, and hypothesis testing.

PENDAHULUAN

Krisis yang melanda Indonesia pada tahun 1997 diawali dengan krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dan krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yakni resesi ekonomi. Hal ini merupakan pelajaran penting untuk kembali mencermati suatu pembangunan ekonomi yang benar-benar memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun. Dalam hal ini, UMKM dituntut untuk mampu bersaing untuk menciptakan produk yang dapat diterima masyarakat luas. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) selalu hadir karena memang diperlukan, terutama ketika bangsa kita dilanda badai krisis ekonomi (sejak Juli 1997). Usaha mikro, kecil dan menengah telah menjadi isu yang menarik untuk dicermati dan disikapi.

Disebutkan pada penelitian Sudati Nur Sarfiah dkk (2019) bahwa pada era

globalisasi khususnya dengan adanya integrasi ekonomi di Asia Tenggara, yaitu penyatuan ekonomi (Economic Union) yang menjadikan Asia Tenggara menjadi suatu komunitas perekonomian dengan basis produksi tunggal membuat UMKM harus mampu mempertahankan eksistensinya ditengah gempuran ekonomi global.

Pada saat ini pengembangan UMKM masih dilanda berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat, namun pada kenyataanya UMKM masih diharapkan mampu menjadi andalan perekonomian Indonesia. UMKM diharapkan tetap berperan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan sumber pendapatan masyarakat dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. UMKM telah menjadi bagian penting dari sistem perekonomian masyarakat. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan unit usaha

yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja dan juga mampu mempercepat proses pemerataan sebagai bagian dari pembangunan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM merupakan suatu usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh perorangan dan badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Tabel 1
Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia

UMKM	Tahun			
	2015	2016	2017	2018
Usaha Mikro	58.521.987	60.863.578	62.106.900	63.350.222
Usaha Kecil	681.522	731.047	757.090	783.132
Usaha Menengah	59.263	56.551	58.627	60.702
Total	59.262.772	61.651.176	62.922.617	64.194.056

Sumber : (<http://www.depkop.go.id/data-umkm>)

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia mengalami peningkatan meliputi data pertumbuhan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebanyak 26.043 unit usaha mikro mengalami peningkatan ke usaha kecil atau sebesar 0,004% usaha mikro mengalami pertumbuhan (naik kelas), dan sebanyak 2.075 unit usaha kecil mengalami peningkatan ke usaha menengah. Hal ini membuktikan bahwa setiap tahunnya UMKM adalah suatu usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian masyarakat Indonesia.

Namun pada kenyataannya banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi para pelaku UMKM dalam meningkatkan produktifitas usaha sangat kompleks yang meliputi berbagai aspek dan saling berkaitan, antara lain kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial serta keterampilan dalam beroperasi, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran, juga terdapat persaingan yang dinilai kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup pengusaha menjadi terbatas. Dengan melihat fenomena yang terjadi, maka dicari solusi terbaik untuk keluar dari permasalahan ekonomi agar roda perekonomian masyarakat terus berputar. Menyadari peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan solusi yang terbaik karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah pengangguran. Sektor UMKM mempunyai peluang yang sangat besar bagi pasar dan produksi barang maupun jasa, mengingat sektor UMKM merupakan penghasil barang dan jasa khususnya bagi masyarakat yang dinilai memiliki daya beli rendah.

Kabupaten Subang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat dengan luas 1.894 KM² dengan jumlah usaha mikro kecil dan menengah yang perkembangannya cepat, dengan potensi usaha seperti produk makanan, handy craft, dan fashion yang telah memiliki segmenting pasar yang beragam di Kabupaten Subang, berikut adalah table data UMKM di Kab. Subang yang terakhir di update pada tahun 2017 :

Tabel 2
Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Subang

UMKM	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Usaha Mikro	6.581	17.676	21.083	23.778

Usaha Kecil	121	3.521	4.066	4.302
Usaha Menengah	1	882	936	1.146
Total	6.703	22.079	26.112	29.236

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan dan Perindustrian Kab. Subang 2019

Berdasarkan data yang telah di peroleh maka terlihat di tahun 2017 jumlah UMKM di Kab Subang sebanyak 29.236 unit usaha tentunya dengan pertumbuhan usaha sebesar 11,97% dari tahun 2016. Namun pada kenyataannya banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi para pelaku UMKM di Kota Subang dalam meningkatkan produktifitas usaha meliputi berbagai aspek yang saling berkaitan dalam permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial serta lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran dan pemasaran.

PT Dahana (Persero) hadir, melalui unit kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai salah satu perusahaan yang memiliki perhatian khusus terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil, melalui dukungan berupa bantuan finansial maupun non finansial yang tentunya membantu pelaku usaha agar terus berkembang dengan program pelatihan dan pembinaan bagi pelaku usaha yang menerima bantuan pinjaman dalam bentuk pinjaman usaha. Pemerintah saat ini memfokuskan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang mengarah pada ekonomi kerakyatan, dengan lebih menggairahkan pelaku ekonomi pada masyarakat yang berasal dari usaha kecil dan menengah. Dengan dikeluarkannya surat menteri BUMN Nomor S-949/MBU/10/2020 mengenai Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL) yang merupakan komitmen Perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat

pada umumnya. Dengan menentukan skala prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam masing-masing klaster BUMN untuk selanjutnya dikelompokkan kedalam 4 pilar TPB, yakni; (1) Pilar Sosial, (2) Pilar Ekonomi, (3) Pilar Lingkungan dan (4) Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Kepedulian sosial yang dilakukan oleh PT Dahana (Persero) didasari dengan alasan bahwa kegiatan perusahaan akan berdampak bagi lingkungan dan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar, terlebih dampak tersebut akan dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan. Dengan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang merupakan bagian dari CSR perusahaan. Perusahaan yang mengedepankan konsep ini akan mampu menekan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga akan memunculkan potensi masyarakat lokal yang akan menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain itu perkembangan sosial dalam memanfaatkan peluang peluang ekonomi dengan menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang ditentukan, akan menumbuhkan citra sebagai perusahaan yang ramah dan peduli pada lingkungan. Sehingga akan menumbuhkan rasa percaya, rasa memiliki perlahan-lahan muncul dari masyarakat sehingga terjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat.

Mengacu pada hal itu beberapa penelitian serupa sudah pernah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sriyanti, 2015) dengan penelitian berjudul analisis pengaruh jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman dan efektivitas pinjaman terhadap kolektibilitas dana program kemitraan bina lingkungan (PKBL) PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tahun 2010 s/d 2014 dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa efektivitas penggunaan pinjaman berpengaruh positif terhadap kolektibilitas kredit (dana) Program Kemitraan (PK). Dalam

penelitian tersebut membuktikan bahwa efektivitas pinjaman yang digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan usaha pada mitra binaan akan meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan pengembalian berupa kolektibilitas kredit (dana). Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyati, 2017) pada penelitiannya yang berjudul pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah, dalam hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan usaha didasari pada pemanfaatan pinjaman dana yang dioptimalkan dengan baik untuk pertumbuhan usaha, hal ini menandakan bahwa efektivitas pinjaman yang dimaksimalkan dengan baik akan berpengaruh positif terhadap pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha, dengan begitu pinjaman dana yang dimanfaatkan dengan baik akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas mitra binaan dapat ditinjau melalui hasil berupa peningkatan omzet. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Fitri Kurniawati dan Mochamad Djudi Mukzam (2017) yang berjudul pelaksanaan dan dampak program kemitraan dan bina lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dalam pengembangan, menyebutkan bahwa ada beberapa pengusaha yang tidak merasakan adanya perubahan dalam hal pengelolaan keuangan karena merasa tidak terlalu penting melakukan pembukuan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa *relationship quality* yang dibangun oleh kedua pihak tidak terlalu berdampak atau berdampak negatif terhadap kinerja keuangan hal ini disebabkan oleh pengusaha yang hanya terfokus pada penambahan jumlah produksi, sementara kemauan untuk mengembangkan area pemasaran hasil produksinya masih kecil karena merasa cepat puas dengan hasil saat ini. Namun berbeda dengan penelitian Holmes Rolandy (2018) dalam penelitiannya yang berjudul peran *relationship quality* dalam mengidentifikasi *functional value* dan *satisfaction* terhadap layanan CSR bank BUMN untuk meningkatkan loyalitas mitra binaan, dapat

ditarik kesimpulan bahwa *relationship quality* dalam *business to business* yang didasarkan dengan *value* akan membentuk hubungan jangka panjang antara pelanggan dan perusahaan, sekaligus memberikan manfaat berupa fungsional produk terhadap pelanggan. Dapat diartikan bahwa *relationship quality* yang dibangun dari kedua pihak berdampak positif, karena kualitas hubungan dalam proses bisnis menimbulkan suatu keyakinan yang berdampak pada perkembangan usaha berupa peningkatan kinerja keuangan yang didapat berdasarkan kualitas hubungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Apakah Efektivitas Pinjaman berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Apakah *Relationship Quality* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
3. Apakah Efektivitas Pinjaman dan *Relationship Quality* berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan ?

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas pinjaman terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *relationship quality* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas pinjaman, *relationship quality* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan riset secara ilmiah meliputi Pengaruh Efektivitas Pinjaman dan *Relationship Quality* terhadap Kinerja Keuangan UMK sehingga hasil dari penelitian tersebut mampu menjadi dasar acuan untuk penelitian penelitian berikutnya. Penelitian ini diharapkan dapat

memmberikan kontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pecking Order Theory (POT)

Pecking order theory (POT) adalah satu dari berbagai macam teori yang digunakan dalam pertimbangan keputusan pendanaan dengan mendasarkan pada pilihan pendanaan dari internal daripada eksternal didasarkan pada keputusan pendanaan yang bersumber pada laba ditahan, hutang, sampai pada saham. Perilaku keuangan berdasarkan POT terlihat ketika pihak pengusaha memilih menggunakan metode pendanaan yang mempunyai resiko paling rendah. Kebutuhan pendanaan untuk investasi jangka panjang akan dimulai dengan sumber dana internal perusahaan berupa laba ditahan dan memiliki biaya transaksi yang paling rendah. Bila sumber ini tidak mencukupi, maka pilihan kedua adalah sumber dana eksternal yang akan dimulai dengan dana pinjaman (*long term debt*). Apabila sumber dana pinjaman belum juga mencukupi, maka penerbitan saham baru (*new quity share*) merupakan alternatif terakhir

Isu penelitian ini mengkaji tentang keputusan pendanaan berdasarkan sumber dana yang bersifat eksternal, keputusan tersebut merupakan alternatif terbaik sebagai dasar pendanaan dari suatu usaha, tentunya keputusan tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang tentunya akan berdampak pada kinerja usaha secara keseluruhan.

Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction*)

Kepuasan pelanggan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang diperkirakan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Kepuasan pelanggan secara keseluruhan menunjukkan sikap terhadap penyedia layanan, atau reaksi emosional untuk perbedaan antara apa yang pelanggan harapkan dan apa yang mereka terima. Teori kepuasan pelanggan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di kedua internal untuk mengkompensasi sumber daya manusia, mengamati kinerja dan menetapkan dana serta untuk kepuasan pelanggan eksternal sebagai sumber informasi bagi

semua pemangku kepentingan (pelanggan, kebijakan publik yang dibuat pesaing dan investor)

Dengan demikian maka disebutkan kinerja suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh perasaan berdasarkan tingkat kepuasan yang dibangun melalui hubungan, semakin erat hubungan yang terjalin maka semakin baik pula dampak yang dihasilkan bagi produktivitas usaha. Dalam hal ini PT Dahana (Persero) senantiasa menjaga kualitas hubungan kepada mitra binaannya, dengan harapan bahwa mitra binaan akan mampu berkembang dengan memanfaatkan kualitas hubungan yang terjalin demi kepentingan produktivitas usaha.

Program Pembiayaan UMK

Berdasarkan peraturan yang berlaku, pemanfaatan dana Pembiayaan diberikan pada Mitra Binaan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Pinjaman Modal Usaha

Pinjaman modal usaha merupakan bantuan berupa pinjaman yang diperuntukan untuk perkembangan modal usaha, dengan melakukakan pembayaran angsuran pinjaman setiap bulan dan tidak lebih dari 25 (dua puluh lima) bulan dengan masa tenggang selama 3 (tiga) bulan. Untuk sektor usaha tertentu waktu pembayaran diatur tersendiri.

2. Pinjaman Modal Investasi

Pinjaman modal investasi adalah pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha yang diperuntukan sebagai penambahan alat produksi dan omzet penjualan, dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap bulan dan tidak lebih dari 60 (enam puluh) bulan dengan masa tenggang tidak lebih dari 3 bulan.

3. Pinjaman Khusus

Pinjaman khusus merupakan pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada Mitra Binaan yang sudah melaksanakan pembayaran atas pinjaman modal kerja sebesar 60% (enam puluh persen) untuk penambahan modal usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan pesanan dari Rekan Mitra Binaan, dengan pembayaran angsuran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dan pembayaran dilakukan setiap bulan.

4. Dana Hibah

Dana Hibah merupakan dana yang disalurkan sebesar 20% dari dana Program Pembiayaan dari alokasi anggaran tahun berjalan dan hanya diperuntukan pada Mitra Binaan dalam bentuk:

- a. Bantuan pendidikan, pelatihan, dan pemagangan untuk meningkatkan keterampilan menejerial, teknik dan mutu produksi, pemenuhan standarisasi teknologi, rancang bangun dan prarekayasa.
- b. Bantuan pemasaran Mitra Binaan melalui promosi produk dalam rangka membantu meningkatkan penjualan dan ikut melibatkan Mitra Binaan dalam kegiatan pameran maupun penyediaan ruang pameran (showroom).

5. Sektor Usaha yang dibina meliputi Sektor Usaha :

- a. Industri
- b. Perdagangan
- c. Pertanian
- d. Perkebunan
- e. Peternakan
- f. Perikanan
- g. Jasa
- h. Dll.

Usaha Mikro dan Kecil

- a. Usaha mikro adalah badan usaha perorangan yang memiliki kriteria sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, usaha kecil yakni:
 1. Memiliki aset atau kekayaan bersih hingga Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan hingga Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dengan kriteria berikut:

1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan capaian dari pelaksanaan sebuah kegiatan maupun dari program untuk mewujudkan misi, visi, sasaran organisasi, dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Kinerja UMKM merupakan suatu hasil maupun pengevaluasian kerja dari perusahaan yang diperoleh individu maupun kelompok yang berupa pembagian kegiatan dengan peran dan tugasnya terhadap periode tertentu menurut standar perusahaan tersebut. Kinerja UMKM adalah hasil atas kerja yang dicapai secara keseluruhan serta dibandingkan dengan hasil kerja, target, dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyudianti, 2017)

Efektivitas

Istilah efektivitas merupakan kata yang sering muncul dalam kajian keilmuan. Kata efektif sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Unsur-unsur efektivitas merupakan ruang lingkup yang menjadi pembangun efektivitas itu sendiri dengan memiliki unsur-unsur yang terbagi atas 3 bagian, yaitu unsur sumber daya manusia, unsur sumber daya bukan manusia dan unsur hasil yang akan dicapai, tentunya dengan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan suatu keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Efektivitas pada umumnya

sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan baik tujuan individu, kelompok dan organisasi. , Pada dasarnya, efektivitas berfokus pada outcome (hasil) di mana sesuatu yang diharapkan organisasi dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan (*spelling wisely*).

Pinjaman

Pengertian pinjaman menurut kamus besar bahasa Indonesia, adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Secara sederhana, pinjaman merupakan barang atau jasa yang menjadi kewajiban suatu pihak untuk dikembalikan atau dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian secara tertulis maupun lisan, dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu. Dalam ruang lingkup pendanaan bagi suatu perusahaan, pinjaman diartikan sebagai sejumlah dana yang dipinjamkan oleh suatu lembaga keuangan dan debitur wajib mengembalikannya dalam suatu jangka waktu tertentu melalui angsuran pembayaran berupa pokok pinjaman ditambah dengan bunga pinjaman.

Relationship Quality

Relationship Quality merupakan serangkaian episode interaksi perusahaan yang terjadi antara dua belah pihak dengan konsumen dalam rentang waktu tertentu untuk menjalin hubungan dengan kualitas yang mencapai satu tujuan bersama. Kualitas hubungan yang tinggi berarti bahwa pelanggan secara konsisten puas dengan kinerja disediakan oleh perusahaan-perusahaan dalam pengalaman konsumsi masa lalu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kepercayaan yang dibangun oleh dua pihak dapat berdampak baik pada kinerja yang mampu mendorong produktifitas masing masing pihak, sesuai dengan hubungan yang terbentuk antara program pembiayaan PT Dahana Persero dengan mitra binaan yang telah memiliki keterikatan khusus tentunya dengan kualitas binaan yang baik serta mampu memberikan kepercayaan kepercayaan khusus dalam beberapa program PT Dahana (Persero) pada mitra binaan nya yang memang menjadi sebuah keuntungan bagi masing masing pihak.

Kualitas hubungan adalah membangun tatanan yang lebih tinggi dan terdiri dari beberapa dimensi yang berbeda. Studi sebelumnya telah mengungkapkan berbagai konseptualisasi . Sebagian besar penelitian terdahulu dianggap meliputi kepercayaan, komitmen dan kepuasan.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengaruh Efektivitas Pinjaman terhadap Kinerja Keuangan UMK

Efektivitas adalah pencapaian tujuan yang ingin segera dicapai, agar tujuan tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan ataukah justru tidak berjalan sesuai dengan harapan yang telah di tetapkan. Menurut Sondang Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Dan pengertian pinjaman meliputi segala sesuatu (uang) yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu pecking order theory maka disebutkan penggunaan dana dalam bentuk modal eksternal atau pinjaman akan membantu produktivitas usaha dalam bentuk peningkatan aktivitas yang terukur berdasarkan kinerja keuangan perusahaan.

Sebagaimana telah dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Sriyanti dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa efektivitas penggunaan pinjaman berpengaruh positif terhadap kolektibilitas kredit (dana) Program Kemitraan (PK). Dalam penelian tersebut membuktikan bahwa efektivitas pinjaman yang digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan usaha pada mitra binaan akan meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan pengembalian berupa kolektibilitas kredit (dana). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Efektivitas Pinjaman berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMK

Pengaruh *Relationship Quality* terhadap Kinerja Keuangan UMK

Relationship Quality merupakan serangkaian episode interaksi perusahaan yang terjadi antara dua belah pihak dengan konsumen dalam rentang waktu tertentu untuk menjalin hubungan dengan kualitas yang mencapai satu tujuan bersama. Kualitas hubungan yang tinggi berarti bahwa pelanggan secara konsisten puas dengan kinerja disediakan oleh perusahaan-perusahaan dalam pengalaman konsumsi masa lalu. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa kualitas hubungan terdiri dari kepercayaan yang dibangun oleh dua pihak yang dapat berdampak baik pada kinerja dan mampu mendorong produktifitas masing masing pihak, sesuai dengan hubungan yang terbentuk antara program pembiayaan dari PT.Dahana Persero dengan mitra binaan yang telah memiliki keterikatan khusus, diperkuat dengan program pembinaan UMK yang tentunya semakin menginisiasi para pelaku usaha untuk terus menjalin kualitas hubungan yang baik anatara mitra dan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang digunakan, yaitu teori kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction*) dimana disebutkan bahwa faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa kinerja suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh perasaan berdasarkan tingkat kepuasan yang dibangun melalui hubungan, semakin erat hubungan yang terjalin maka semakin baik pula dampak yang dihasilkan bagi produktivitas usaha.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Holmes Rolandy didapat kesimpulan bahwa *relationship quality* dalam *business to business* yang didasarkan dengan *value* akan membentuk hubungan jangka panjang antara pelanggan dan perusahaan, sekaligus memberikan manfaat berupa fungsional produk terhadap pelanggan. Dapat diartikan bahwa *relationship quality* yang dibangun dari kedua pihak berdampak positif. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

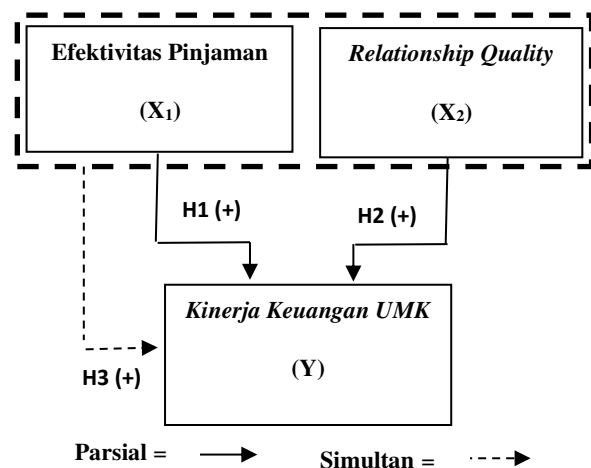
H2 : *Relationship Quality* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMK

Efektivitas Pinjaman dan *Relationship Quality* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMK

Pada dasarnya, efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil) di mana sesuatu yang diharapkan organisasi dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya suatu sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan makin mendekati sasaran, maka akan semakin tinggi efektivitasnya. Pemanfaatan sumber dana yang dimaksimalkan dengan baik akan membentuk suatu output yang diharapkan akan memenuhi tujuan sehingga usaha yang dilakukan dapat berdampak pada pertumbuhan usaha. Begitupun dalam memanfaatkan hubungan yang dimiliki mitra binaan dengan perusahaan diharapkan akan mendorong produktivitas usaha, hal ini sangat mungkin terjadi karena pada dasarnya perusahaan akan terus membantu mitra binaan dalam hal pertumbuhan usaha, baik produksi maupun pemasaran, serta pemanfaatan fasilitas dalam bentuk pembinaan yang tentunya menjadi peluang bagi mitra binaan dalam hal pengetahuan dan pelatihan. Hal ini menjadi dasar acuan dimana penggunaan sumber dana yang dikelola baik dan pemanfaatan kualitas hubungan yang dimiliki antara mitra binaan dan perusahaan, akan menimbulkan suatu keyakinan yang berdampak pada perkembangan usaha berupa peningkatan kinerja keuangan yang didapat berdasarkan kualitas hubungan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka didapatkanlah hipotesis sebagai berikut :

H3 : Efektivitas Pinjaman dan *Relationship Quality* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan UMK

Gambar 1 Kerangka Hipotesis



METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, lingkup penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu penilaian Efektivitas Pinjaman dan *Relationship Quality* Mitra Binaan Terhadap Kinerja Keuangan UMK Pada Program Pembiayaan UMK TJSL PT. Dahana (Persero). Dengan demikian objek penelitian ini meliputi mitra binaan *eksisting* (mitra binaan dengan kualitas pinjaman lancar, kurang lancar, diragukan, dan mitra binaan macet) PT Dahana (Persero) di wilayah Kab.Subang.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, metode ini berlandaskan pada filsafat *positivisme*, menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono,2017). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penyajian penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang menjelaskan suatu objek tertentu

berdasarkan fakta dan apa adanya (Sugiyono, 2016). Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti yaitu Penilaian Efektivitas (X1), Relationship Quality (X2), dan Kinerja Keuangan UMK (Y).

Jenis, Sumber data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sugiyono (2017). Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan informasi yang diperoleh secara langsung berdasarkan sumber pertama dari hasil penyebaran kuisisioner kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Informasi yang didapat kemudian dikumpulkan berdasarkan hasil jawaban responden terhadap kuisisioner tersebut. Data sekunder adalah data yang telah tersedia yang diakses melalui internet, artikel, dan buku-buku berdasarkan relevansi terhadap penelitian tersebut

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017) Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu data yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada responden terkait dengan keadaan dilapangan yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) kuisisioner adalah teknik dalam

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab dengan lengkap. Kuesioner dipilih karena jumlah responden cukup besar, wilayah yang luas, efisiensi dalam hal waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *google form*, artinya angket tersebut diberikan langsung kepada responden menggunakan bantuan *google form* dan kemudian responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian, kuesioner dibuat dengan menggunakan pernyataan tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan kepada mitra binaan PT Dahana (Persero) di kab Subang. Pernyataan yang terkait dengan variabel dirumuskan dalam angket berdasarkan indikator yang telah disusun. Angket digunakan untuk mengukur efektivitas pinjaman (X_1), relationship quality (X_2), dan kinerja keuangan UMK (Y).

Populasi Penelitian

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah UMK Kabupaten Subang yang menjadi Mitra Binaan PT.Dahana (Persero).

Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan rumus *slovin*. *Slovin* adalah suatu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus *slovin* digunakan dalam penelitian *survey* dimana jumlah sampel yang besar, sehingga diperlukan sebuah rumus untuk mendapatkan sampel yang sedikit namun dapat mewakili keseluruhan populasi (Hidayat, 2017). Berdasarkan perhitungan dari rumus tersebut, didapat hasil sebanyak 70 responden yang

kemudian peneliti menentukan banyaknya responden.

Teknik Pengelolaan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program pengolahan data SPSS versi 22. Penggunaan regresi linier berganda bertujuan untuk menguji sebuah model regresi yang dapat melibatkan satu atau lebih variabel bebas atau independen, istilah lainnya yaitu *multiple linear regression*.

Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) teknik analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dari seluruh responden dan data lainnya. Kegiatan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Uji Kualitas Data

Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden sesungguhnya, kuesioner tersebut terlebih dahulu diuji kualitasnya. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menguji benar tidaknya data yang menentukan hasil penelitian. Hasil penelitian berupa diuji melalui instrumen penelitian yang digunakan, maka instrumen yang digunakan harus baik dan memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2016) data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi

pada objek penelitian. Menurut (Ghozali I. , 2009) uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Hasil penelitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang valid atau sah serta distribusi yang normal, maka data tersebut dapat diisi melalui uji asumsi klasik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018).

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Hidayat, 2018) analisis regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor. Pada dasarnya regresi linear berganda merupakan model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data dengan skala interval atau rasio dan terdapat lebih dari satu variabel bebas.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut (Ghozali I. , 2016) uji statistik t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sample (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali I. , Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi VIII, 2016) Uji statistic F bertujuan untuk mencari tahu pengaruh dari variabel independen secara simultan atau secara bersamaan terhadap variabel independen.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali I. , Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi VIII, 2016) koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini menjelaskan terkait data penelitian,

yaitu data responden mitra binaan PT Dahana (Persero) Kabupaten Subang tahun 2018-2020 berdasarkan (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir) dan data usaha berdasarkan (sektor usaha, omzet perbulan), serta tanggapan responden mengenai variabel (efektivitas pinjaman, *relationship quality*, dan kinerja keuangan UMKM). Menggunakan data kuantitatif berupa kuisisioner, hasil yang didapat selanjutnya diolah menggunakan program SPSS 22.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel efektivitas pinjaman yang terdiri dari tujuh butir pernyataan, dan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dikategorikan valid karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan variabel efektivitas pinjaman dalam kuesioner telah valid.

Hasil Uji Realibilitas

Dari tabel yang didapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel efektivitas pinjaman $0,774 > 0,70$, selanjutnya pada nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel *relationship quality* $0,795 > 0,70$, dan hasil nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel kinerja keuangan $0,775 > 0,70$. Dengan begitu, maka semua nilai variabel $> 0,70$ dengan kategori bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Dengan hasil yang didapat, maka terlihat tampilan grafik histogram dan grafik plot. Pada grafik histogram terlihat suatu pola membentuk lonceng, kemudian didukung dengan grafik plot yang memiliki penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka dapat dikatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Kemudian peneliti menambahkan uji *One Sample*

Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan untuk mengetahui lebih pasti apakah data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Menurut (Ghozali I., 2016) uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas $0,05$ maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah $0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, menunjukkan hasil bahwa masing-masing variabel diatas tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF kurang dari 10 , dan masih berada di angka 1 , kemudian pada nilai tolerance masing-masing variabel semua mendekati angka 1 atau kurang dari 1 , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan mengamati grafik scatterplot dari suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Data

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Variabel efektivitas pinjaman (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000$ dimana nilai tersebut kurang dari $0,05$ ($< 0,05$). Selain itu dapat dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t

hitung untuk variabel efektivitas pinjaman sebesar 9.124 dan nilai t_{tabel} adalah 1,662. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya hipotesis pertama (H1) diterima, atau koefisien regresi signifikan yang artinya secara parsial efektivitas pinjaman berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMK.

2. Variabel *relationship quality* (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,242 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$). Selain itu dapat dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} untuk variabel *relationship quality* 1.181 dan nilai t_{tabel} adalah 1,662. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , artinya hipotesis kedua (H2) ditolak, atau koefisien regresi tidak signifikan yang artinya secara parsial *relationship quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMK.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel yang didapat pada $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $43.702 > 2,271$ dengan nilai signifikan adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 ($< 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari efektivitas pinjaman dan *relationship quality* bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMK.

Koefisien Determinasi (R_2)

Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinan (R_2) yang didapat menunjukkan bahwa nilai Adjusted *R Square* adalah sebesar 0,553 atau sama dengan 55,3%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel efektivitas pinjaman (X1) dan *relationship quality* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel pengambilan kinerja keuangan (Y) sebesar 55,3%, sedangkan sisanya 44,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Efektivitas Pinjaman Terhadap Kinerja Keuangan UMK

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada hipotesis pertama (H1) didapat hasil yang menunjukkan bahwa variabel efektivitas pinjaman memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 9.124 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,662. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, atau koefisien regresi signifikan yang artinya secara parsial efektivitas pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa efektivitas pinjaman memengaruhi kinerja keuangan UMK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sriyanti, 2015) dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa efektivitas penggunaan pinjaman berpengaruh positif terhadap kolektibilitas kredit (dana) Program Kemitraan (PK). Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa efektivitas pinjaman yang digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kebutuhan usaha pada mitra binaan akan meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan pengembalian berupa kolektibilitas kredit (dana). Kemudian didukung oleh penelitian (Mulyati, 2017) menyatakan bahwa pemberian pinjaman modal usaha pada UMK memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha yang dilakukan.

Pengaruh *Relationship Quality* Terhadap Kinerja Keuangan UMK

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada hipotesis kedua (H2) didapat hasil yang menunjukkan bahwa variabel *relationship quality* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,181 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,662. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, atau koefisien regresi tidak berpengaruh

signifikan yang artinya secara parsial *relationship quality* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kurniawati, 2017) dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa beberapa pengusaha tidak merasakan perubahan dalam pengelolaan keuangannya karena pembukuan keuangan dinilai tidak terlalu penting dan pengusaha hanya terfokus pada penambahan jumlah produksi sementara pertumbuhan pasar dan pemasaran tidak begitu diperhatikan, adanya program yang dimiliki PKBL PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa penyediaan outlet untuk mitra binaanya tidak dimanfaatkan dengan baik karena pengusaha menilai bahwa pemasaran secara mandiri dinilai lebih menguntungkan.

Pengaruh Efektivitas Pinjaman Dan *Relationship Quality* Terhadap Kinerja Keuangan UMK

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel efektivitas pinjaman dan *relationship quality* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMK. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F adalah 0,000 dimana nilai nilai tersebut kurang dari 0,05 (<0,05). Selain itu dapat dilihat berdasarkan tabel yang didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana nilai F_{hitung} (43,702) dan F_{tabel} (2,271), artinya model regresi dapat diterima.

Apabila dilihat dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,108 atau sama dengan 55,3%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel efektivitas pinjaman (X1) dan *relationship quality* (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan UMK (Y), sedangkan sisanya 44,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dapat diterima, artinya efektivitas pinjaman dan *relationship quality* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMK.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pinjaman dan *relationship quality* terhadap kinerja keuangan UMK. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel efektivitas pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMK.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel *relationship quality* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMK.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel efektivitas pinjaman dan *relationship quality* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMK.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mitra binaan PT Dahana (Persero) di kabupaten Subang diharapkan agar mampu memanfaatkan keterikatan hubungan dalam bentuk kemitraan antara UMK dan perusahaan BUMN dengan cara ikut aktif dan sinergis terhadap program program kemitraan PT Dahana (Pesero) sehingga ilmu dan pengetahuan baru dapat diaplikasikan pada proses bisnis dari masing masing usaha, jadikan hubungan kemitraan yang terjalin sebagai peluang untuk mengembangkan usaha baik secara materialis maupun non materialis, mengingat tujuan program kemitraan PT Dahana (Persero) yaitu mendorong ekonomi

masyarakat untuk lebih baik dan mandiri.

2. Dan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel bebas karena kontribusi variabel pada penelitian ini hanya berdampak sebesar 55,3% dan terdapat sebesar 44,7% variabel bebas lainnya yang cukup menarik untuk diteliti pada penelitian selanjutnya seperti kualitas pelayanan, prosedur pinjaman, jaminan dan lain sebagainya, terlebih pada tahun yang akan datang unit PKBL berganti nama menjadi unit TJSL yang tentunya program yang dimiliki unit TJSL akan lebih banyak memberdayakan mitra binaanya, serta bisa memperluas dan memperbanyak responden penelitian baik di kabupaten Subang ataupun di luar kabupaten Subang.
3. Untuk PT Dahana (Persero) selaku perusahaan BUMN yang memberikan pelayanan pada masyarakat melalui unit PKBL untuk mampu bersama sama mendorong mitra binaanya dengan menambah beberapa program pelatihan maupun pembinaan yang mampu menggairahkan mitra binaan agar lebih baik dan mandiri, dengan memberikan program pelatihan dan pembinaan yang konsisten dan berkelanjutan, serta banyak menghadirkan narasumber yang memiliki kapasitas sebagai akademisi maupun praktisi agar kemudian hal baik yang dimiliki oleh narasumber bisa memacu hasrat usaha mitra binaan menjadi lebih baik.

REFERENCES

- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 37-40.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarfiah, S. N. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 139.
- Setiawan, N. (2016). Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Hasil Produksi Industri Mebel Di Kabupaten Bojonegoro (Studi Kasus Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro) 2014-2018. *Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- JURNAL & SKRIPSI**
- Aribawa. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB) ISSN 0853 76666*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi VIII*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Kapuy, H. R. (2018). Peran Relationship Quality Dalam Mengidentifikasi Functional Value Dan Satisfaction Terhadap Layanan CSR Bank BUMN Untuk Meningkatkan Loyalitas Mitra Binaan. *Ekomen* 18.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayakan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, Halaman 13-28.
- Rahardjo. (2017). *Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman dalam SPSS*. Retrieved from <https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-rank.html>.
- Raharjo, S. (2017). *Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman dalam SPSS*. Retrieved from <https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-rank.html>
- Sriyanti, S. (2015). *Analisis Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Dan Efektivitas Pinjaman Terhadap Kolektibilitas Dana Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Tahun 2010 s/d 2014*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Umiyati, N. d. (2016). *Statistika Penelitian Pengenalan Aplikasi SPSS dan EVIEWS*. Subang: STIESA Press.
- Wahyudianti, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yanti. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1).
- Kurniawati, F. (2017). Pelaksanaan Dan Dampak Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Dalam Pengembangan UMKM. *Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Konsentisasi Sumber Daya Manusia* , 102.
- Mulyati, S. (2017). PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). *Measurement*, Vol.11 No. 1 : 26-37.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, K. D. (n.d.).
- <https://sosial79.blogspot.com/2020/05/definisi-efektif-efektivitas-tingkatan.html>. (n.d.).
- <http://www.depkop.go.id/data-umkm>. (n.d.). *Laporan Keuangan PKBL PT Dahana (Persero) Tahun 2018 – 2020*.